

2020



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB PANGKAJENE



Jl. Poros Makassar Pare-Pare, Kec. Bungoro Kab. Pangkep



rutanpangkajene.sulsel@gmail.com



www.rutanpangkajene.kemenkumham.go.id



REFORMASI
HUKUM



icare



KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Laporan Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene tahun 2020. Laporan kinerja ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi berdasarkan sasaran-sasaran strategis yang dituangkan dalam dokumen perjanjian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2020.

Penetapan sasaran kegiatan yang dituangkan dalam perjanjian kinerja di setiap awal tahun berjalan, merupakan acuan dan komitmen pimpinan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dalam mencurahkan segenap kemampuan untuk menerapkan kinerja maksimal. Laporan kinerja ini menyajikan data capaian kinerja yang telah diwujudkan selama tahun 2020 yang mencatat pencapaian sasaran dari pelaksanaan tugas dan fungsi pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene. Selain itu laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih.

Penyusunan laporan kinerja mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akhirnya dengan semangat transparansi dan komitmen untuk memberikan kontribusi terbaik, semoga laporan kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dapat dipahami dengan baik dan memberikan manfaat kepada seluruh jajaran organisasi sebagai media evaluasi dalam melakukan berbagai langkah perbaikan untuk mendorong peningkatan akuntabilitas kinerja terbaik di masa yang akan datang.

Pangkep, 02 Januari 2021

Kepala Rumah Tahanan
Negara Kelas IIB Pangkajene



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Grafik	iv
Daftar Bagan	v
Ringkasan Eksekutif	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	1
C. Permasalahan	6
D. Sistematika Laporan	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Visi, Misi dan Tujuan	8
B. Tata Nilai dan Sasaran Strategis	8
C. Perjanjian Kinerja	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
Capaian Kinerja Organisasi	12
Realisasi Anggaran	25
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	30
B. Upaya Perbaikan	31
LAMPIRAN	32



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Data Pegawai Berdasarkan Sub Seksi	3
2	Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan	4
3	Data Pegawai Berdasarkan Gender	5
4	Data Pegawai Berdasarkan Golongan	5
5	Data Pegawai Berdasarkan Jabatan	6
6	Perjanjian Kinerja Tahun 2020	10
7	Alokasi Anggaran	11
8	Capaian Kinerja	13
9	Data Penghuni dan Kapasitas Hunian	14
10	Jumlah Pemohon Layanan Informasi	15
11	Data Kerja Sama	15
12	Data Jumlah Tenaga Kesehatan dan Status Ketenagakerjaan	18
13	Penyakit yang Diderita oleh Penghuni	19
14	Rekapitulasi Sebab Kematian Narapidana/ Tahanan	19
15	Angka Rawat Inap	20
16	Data Penderita Penyakit Menular	20
17	Data Reintegrasi	21
18	Data Tahanan yang Memperoleh Bimbingan dan Penyuluhan Hukum	21
19	Data Kegiatan Pembinaan Kepribadian	22
20	Data Kegiatan Pembinaan Kemandirian	23
21	Data Gangguan Keamanan dan Ketertiban	24
22	Data Pelanggaran Kode Etik	25
23	Data Pelaksanaan Sistem Database Pemasyarakatan	26
24	Realisasi Anggaran	27



DAFTAR GRAFIK

Nomor	Judul	Halaman
1	Data Pegawai Berdasarkan Sub Seksi	4
2	Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan	4
3	Data Pegawai Berdasarkan Gender	5
4	Data Pegawai Berdasarkan Golongan	5
5	Data Pegawai Berdasarkan Jabatan	6



DAFTAR BAGAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Struktur Organisasi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene	3



RINGKASAN EKSEKUTIF

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene berkedudukan sebagai Pelaksana Teknis dibidang penahanan untuk kepentingan penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan di sidang pengadilan yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sulawesi Selatan. Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene sebagai unit pelaksana teknis masyarakatan mempunyai tugas melaksanakan perawatan terhadap tersangka atau terdakwa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengagasan tujuan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene diarahkan dalam bentuk visi dan misi yang merupakan visi dan misi turunan dari Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Adapun visi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia "Menjadi Penyelenggara Pemasyarakatan yang Profesional dalam Penegakan dan Pelayanan Hukum Berbasis HAM" dengan menetapkan misi antara lain : 1) Penguatan tata kelola organisasi masyarakatan dengan sumber daya manusia yang berdayaguna didukung dengan sistem IT yang kuat dan diversifikasi anggaran; 2) Mengembangkan manajemen dan proses kerja yang efektif sesuai tugas dan fungsi organisasi; 3) Melakukan revitalisasi proses masyarakatan; dan 4) Meningkatkan kualitas layanan masyarakatan.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene mengacu kepada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tahun 2020-2024 (Renstra PAS 2020-2024) yang kemudian dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja antara Divisi Masyarakatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sulawesi Selatan dengan Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dalam mencapai target kinerja yang telah ditentukan.

Selama kurun waktu tahun 2020, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk mencapai target kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja, dari total 12 indikator kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene, keseluruhan target indikator kinerja telah mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja tahun 2020. Hasil pencapaian seluruh indikator kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene tahun 2020 dari total pagu anggaran sebesar Rp. 6.970.084.000 dan telah dilakukan revisi menjadi Rp. 6.567.134.000 dengan realisasi sebesar Rp.6.547.276.694 atau sebesar 99,70%.

Dalam rangka implementasi pelayanan prima kepada masyarakat di sepanjang tahun 2020 dan ditengah pandemi covid 19 telah diwujudkan inovasi-inovasi dalam bidang



pelayanan publik dan manajemen perkantoran di lingkungan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene. Inovasi-inovasi tersebut merupakan prestasi bagi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dalam mendukung sasaran strategis terkait Reformasi Birokrasi di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene selama tahun 2020, antara lain:

1. Aksi Petugas Perarahan Rutan Pangkajene (SIGAP TANPAN)
2. Cerita Mingguan/ Bulanan Rutan Pangkajene (CEMILAN TANPAN)
3. Sistem Informasi Digital Rutan (SI INDTAN)
4. Alarm Jurnal Harian Rutan Pangkajene (ARJUNA TANPAN)
5. Jum'at Pagi Senam Rutan Pangkajene (JUMPA TANPAN)
6. SUARA SI TANPAN
7. VIDEO DOOR PHONE
8. Call Center Rutan Pangkajene (TELEPON TANPAN)
9. Kontrol Keliling Keamanan dan Kebersihan Rutan Pangkajene (KULINER TANPAN)
10. Sistem Online Pangkajene Kunjungan (SI OJEK)
11. Registrasi Obat Tilipan Online (ROTI ONLINE)
12. Layanan Kontrol Keliling Kesehatan Rutin Pangkajene (LAKI TANPAN)
13. Jejak Ruang Imajinasi Rutan Pangkajene (JERUJI TANPAN)
14. Petugas Pelayanan Jemput Bola Rutan Pangkajene (GASPUL TANPAN)
15. KIOS K
16. SELV SERVICE
17. MARIKI MENGAJI TANPAN
18. WATTUNNA MA'BACA TANPAN
19. Aktivitas Berjemur bagi Tahanan dan Narapidana Rutan Pangkajene (AMBO NAI TANPAN)
20. Sidang dan Pelimpahan Tahanan Online (SI IPIN TANPAN)
21. DROP ZONE TANPAN
22. Barber Shop Abang Napi Rutan Pangkajene (BABANG TANPAN)
23. Assipanna Nonton Bareng Rutan Pangkajene (ASNOBAR TANPAN)
24. Kebun Wisata Markisa Rutan Pangkajene (YUK KE WISMA TANPAN)
25. Tatap Muka Rutan Pangkajene (TAMPAN)
26. Box Sterilisasi dan Wastafel Rutan Pangkajene (BOS TANPAN)
27. Kunjungan Online Rutan Pangkajene (SIRUNTU SIKKI TANPAN)

Berdasarkan tata nilai Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia "PASTI" yaitu Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan, dan inovatif dan program pembangunan reformasi birokrasi di lingkungan instansi pemerintah, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dengan Jargon "BERSAUDARA" yaitu Bersih, Santun, Damai, Rapi, dan Aman



telah berhasil mencapai prestasi-prestasi penting pada tahun 2020 diantaranya sebagai berikut :

1. Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene berhasil meraih penghargaan Atas Dedikasinya Menyelenggarakan Pos Pelayanan Komunikasi Masyarakat (YANKOMAS) Tahun 2020.
2. Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene meraih penghargaan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dengan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK).



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene berkedudukan sebagai Pelaksana Teknis dibidang penahanan untuk kepentingan penyidikan, peruntutan dan pemeriksaan di sidang pengadilan yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sulawesi Selatan

Pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene mengacu kepada Rencana Strategis Direktorat Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Tahun 2020-2024 (Renstra PAS 2020-2024) yang dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja antara Kepala Divisi Pemasyarakatan dengan Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dalam mencapai target kinerja yang telah ditentukan. Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene berusaha mengoptimalkan sasaran kegiatan antara lain:

1. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemasyarakatan.
2. Meningkatnya pelayanan informasi dan kerja sama pemasyarakatan di wilayah sesuai standar.
3. Meningkatnya pelayanan perawatan narapidana/ tahanan di wilayah sesuai standar.
4. Meningkatnya pelayanan tahanan di wilayah sesuai standar.
5. Meningkatnya pelayanan keamanan dan ketertiban di wilayah sesuai standar.
6. Layanan dukungan manajemen.

Berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan untuk menjawab isu-isu strategis yang berkembang pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dalam kurun waktu tahun 2020. Pelaksanaan program dan kegiatan pada akhir periode tahun anggaran harus dievaluasi untuk mengetahui seberapa besar manfaat dan dampak program dan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah diamanahkan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan seluruh sumber daya, meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta anggaran alokasi anggaran kepada publik dan pemangku kepentingan lainnya dalam bentuk Laporan Kinerja.

B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene mempunyai tugas melaksanakan perawatan terhadap tersangka atau terdakwa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene berfungsi

1. Melakukan pelayanan tahanan.
2. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib Rutan.
3. Melakukan pengelolaan Rutan.
4. Melakukan urusan tata usaha Rutan.

Secara organisasi, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB terdiri dari:

1. Sub Seksi Pelayanan Tahanan
2. Sub Seksi Pengelolaan Rutan
3. Kesatuan Pengamanan Rutan
4. Petugas Tata Usaha.

Dalam melaksanakan fungsinya, seorang Kepala Rumah Tahanan bertugas mengkoordinasikan pelaksanaan tugas para Kepala Sub Seksi dan Kepala Kesatuan Pengamanan Rutan serta melakukan tugas dan fungsi di bidang masyarakatan berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.

Sedangkan para Kepala Sub Seksi dan Kepala Kesatuan Pengamanan Rutan mempunyai tugas masing-masing antara lain:

1. Sub Seksi Pelayanan Tahanan mempunyai tugas melakukan pengadministrasian dan perawatan, mempersiapkan pemberian bantuan hukum dan penyuluhan bagi tahanan.
2. Sub Seksi Pengelolaan Rutan mempunyai tugas melakukan pengurusan keuangan, perlengkapan, rumah tangga dan kepegawaian di lingkungan Rutan.
3. Kesatuan Pengamanan Rutan mempunyai tugas memelihara keamanan dan ketertiban Rutan.
4. Petugas Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan surat menyurat dan kearsipan.

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dipimpin oleh kepala Rumah Tahanan Negara yang membawahi 3 (Tiga) Sub Seksi yaitu: Kepala Sub Seksi Pelayanan Tahanan, Kepala Sub Seksi Pengelolaan, dan Kepala Kesatuan Pengamanan Rutan.

Adapun daftar nama pejabat struktural pada satuan kerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene adalah sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------------------|-----------------------------|
| - Kepala Rumah Tahanan Negara | : Ashari, A.Md.IP.,SH.,M.Si |
| - Kepala Sub Seksi Pelayanan Tahanan | : Lukman, S.Sos.,MM |
| - Kepala Sub Seksi Pengelolaan | : Haris Desy, S.Sos |
| - Kepala Kesatuan Pengamanan Rutan | : Arman, S.Sos |



Bagan Struktur Organisasi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene



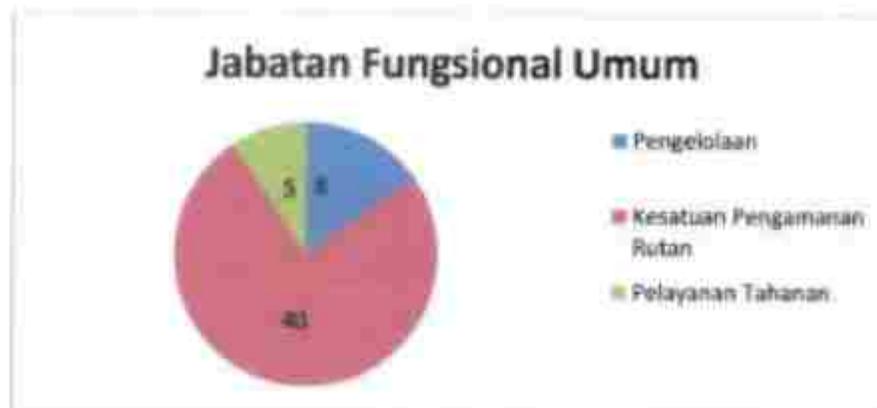
Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran kinerja yang telah ditetapkan, pelaksanaan program dan kegiatan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki profesionalisme dan kompetensi tinggi. Data Sistem Kepegawaian (SIMPEG) Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene per tanggal 02 Januari 2021 menunjukkan terdapat 54 pegawai yang tersebar di 3 (Tiga) Sub Seksi. Berdasarkan data Sistem Kepegawaian tersebut, persebaran jumlah pegawai Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene berdasarkan Sub Seksi, pendidikan, gender, golongan, dan jabatan dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 1
Data Pegawai Berdasarkan Sub Seksi

Sub Seksi	Laki-Laki	Perempuan
Pelayanan Tahanan	3	2
Pengelolaan	5	3
Kesatuan Pengamanan Rutan	37	3
Jumlah	45	8



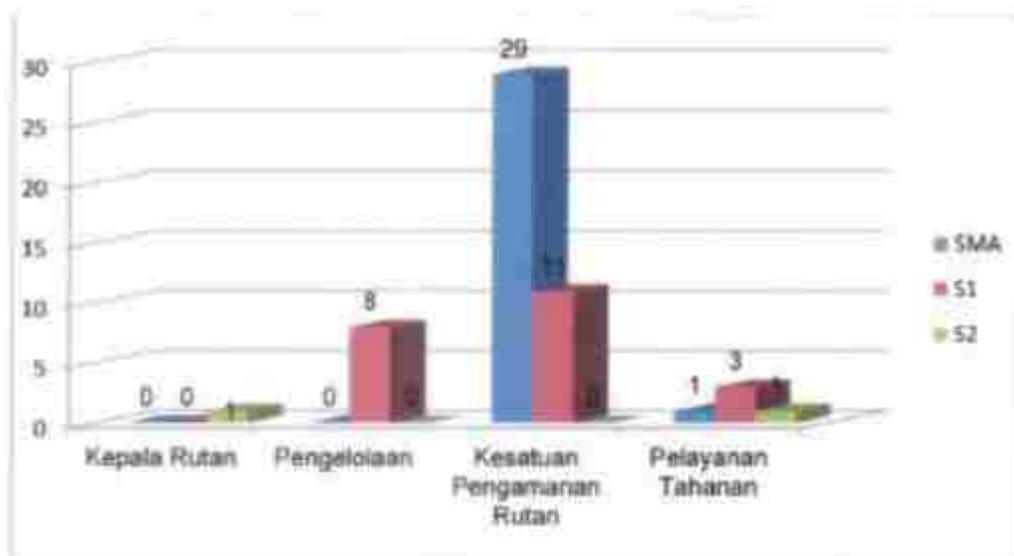
Grafik 1
Data Pegawai Berdarakan Sub Seksi



Tabel 2
Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan

	Pendidikan		
	SMA	S1	S2
Kepala Rutan			1
Pelayanan Tahanan	1	3	1
Pengelolaan		8	-
Kesatuan Pengamanan Rutan	29	11	-
Jumlah	30	22	2

Grafik 2
Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan



Tabel 3
Data Pegawai Berdasarkan Gender

Laki-Laki	Perempuan
46	8

Grafik 3
Data Pegawai Berdasarkan Gender



Tabel 4
Data Pegawai Berdasarkan Golongan

Golongan	Laki-Laki	Perempuan
IV/ a	1	-
III/ d	9	1
III/ c	4	2
III/ b	9	3
III/ a	2	-
II/ d	-	-
II/ c	4	-
II/ b	-	-
II/ a	17	2
Jumlah	46	8

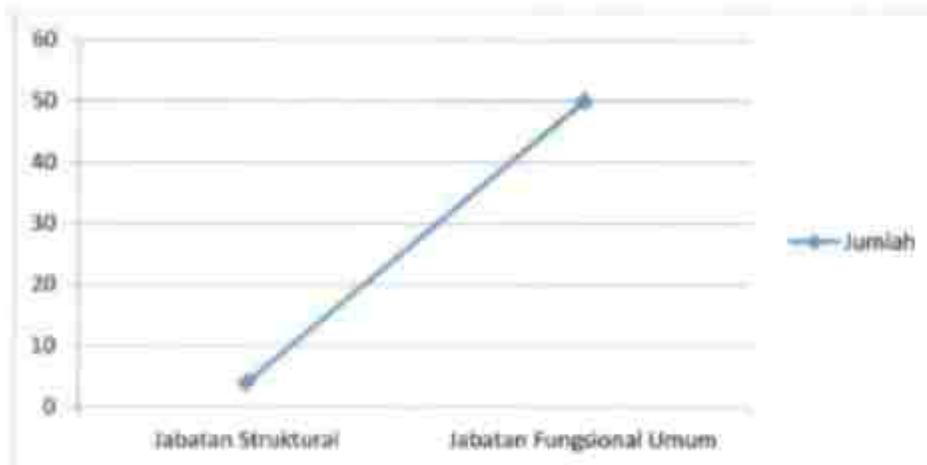
Grafik 4
Data Pegawai Berdasarkan Golongan



Tabel 5
Data Pegawai Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah
Jabatan Struktural	4
Jabatan Fungsional Umum	50
Jumlah	54

Grafik 5
Data Pegawai Berdasarkan Jabatan



C. Pemasalahan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene selama tahun 2020 terdapat isu strategis/ permasalahan organisasi yang dialami antara lain:

1. Keterbatasan sumber daya manusia baik dari segi kuantitas dan kualitas dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
2. Masih kurangnya fasilitas sarana dan prasarana pendukung yang secara signifikan sangat menghambat proses pelaksanaan tugas.
3. Minimnya dukungan anggaran mencapai target program kegiatan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene.
4. Tingginya persentase *over crowded* di dalam Rutan.
5. Masih terdapatnya *overstaying* disebabkan oleh lambatnya penerimaan surat perpanjangan penahanan, putusan pengadilan, serta pelaksanaan eksekusi oleh Kejaksaan.
6. Masih adanya semangat ego sektoral dari masing-masing aparat penegak hukum.



D. Sistematika Laporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Periode Tahun 2020 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yaitu sebagai berikut:

- Kata Pengantar : Menyajikan gambaran singkat sebagai pengantar berkaitan dengan Laporan Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene
- Ringkasan Eksekutif : Menyajikan ringkasan isi Laporan Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Periode Tahun 2020

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan secara singkat latar belakang penulisan laporan, tugas dan fungsi, struktur organisasi, permasalahan, dan sistematika laporan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan Visi dan Misi, Rencana Strategis, Indikator Kinerja, dan anggaran Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2020.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menguraikan analisis pencapaian kinerja baik dari sisi indikator kinerja maupun penyerapan anggaran serta upaya yang dilakukan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dalam mencapai target kinerja sesuai dengan Perjanjian dan Rencana Strategis Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Tahun 2020.

BAB IV PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan menyeluruh Laporan Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Periode Tahun 2020 serta strategi upaya perbaikan.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Visi, Misi, dan Tujuan

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Tahun 2020-2024, ditetapkan bahwa visi, misi, dan tujuan dari Direktorat Jenderal Pemasyarakatan yang dipedomani Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan adalah sebagai berikut:

Visi :

"Menjadi Penyelenggara Pemasyarakatan yang Profesional dalam Penegakan dan Pelayanan Hukum Berbasis HAM "

Misi :

1. Penguatan tata kelola organisasi pemasyarakatan dengan sumber daya manusia yang berdayaguna didukung dengan sistem IT yang kuat dan diversifikasi anggaran.
2. Mengembangkan manajemen dan proses kerja yang efektif sesuai tugas dan fungsi organisasi.
3. Melakukan revitalisasi proses pemasyarakatan.
4. Meningkatkan kualitas layanan pemasyarakatan.

Tujuan :

1. Mewujudkan institusi pemasyarakatan sebagai lembaga yang professional dan akuntabel.
2. Mewujudkan peningkatan kualitas kinerja pemasyarakatan sebagai aparaturnya penegak hukum dalam sistem peradilan pidana di Indonesia.
3. Mewujudkan peningkatan kualitas kinerja pemasyarakatan dalam memberikan pelayanan hukum kepada tahanan, narapidana, anak, klien termasuk tata kelola basan dan baran.

B. Tata Nilai dan Sasaran Strategis

Untuk memandu pencapaian visi dan misi serta untuk mewujudkan tujuan dan sasaran diperlukan nilai-nilai yang digunakan sebagai pedoman bagi seluruh insan Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Tata nilai ini mendukung saat pelaksanaan tugas dan tanggungjawab yang sedang dikerjakan, adapun tata nilai Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia adalah "PASTI" yang merupakan akronim dari Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan, dan Inovatif. Tata nilai "PASTI" merupakan landasan bagi insan Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam menjalankan tugas dan fungsinya berkarakter



Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan, dan Inovatif untuk mencapai Visi dan Misi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Berpedoman pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tahun 2020-2024 (Renstra PAS 2020-2024) dijabarkan Peta Strategi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia adalah, Peta strategi yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan dan nilai organisasi adalah sebagai berikut :

1. Perspektif Customer
 - a. Menurunnya kualitas risiko gangguan keamanan dan ketertiban.
 - b. Meningkatnya kualitas rehabilitasi sosial dan rehabilitasi medis bagi WBP.
 - c. Meningkatnya kualitas pemenuhan hak WBP.
 - d. Terwujudnya reintegrasi sosial yang berkualitas.
 - e. Terjaganya kualitas dan kuantitas benda sitaan dan barang rampasan negara.
2. Perspektif Proses
 - a. Meningkatnya manajemen tata kelola UPT Pemasyarakatan.
 - b. Meningkatnya kecepatan dan ketepatan proses layanan pemasyarakatan.
 - c. Meningkatnya kualitas komunikasi, koordinasi, kerjasama, dan kemitraan kerja.
 - d. Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemasyarakatan.
3. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan
 - a. Terwujudnya SDM yang berdaya dan profesional.
 - b. Terwujudnya sistem informasi berbasis IT yang terintegrasi.
 - c. Terwujudnya iklim dan budaya kerja yang kondusif serta berorientasi pada layanan.
 - d. Terkelolanya keuangan secara efisien dan akuntabel melalui *stakeholder value*.

C. Perjanjian Kinerja

Untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut secara cepat, tepat, terukur, dan akuntabel, maka dibutuhkan komitmen dalam setiap pelaksanaan kinerja yang kemudian diwujudkan dalam bentuk penandatanganan Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja tersebut berisi indikator kinerja yang menjadi alat bantu ukur untuk mencapai sasaran strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Indikator kinerja yang menjadi ukuran kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kepala Divisi Pemasyarakatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sulawesi Selatan dengan Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene tahun 2020 adalah sebagai berikut :



Tabel 6
Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene
Dengan Kepala Divisi Pemasyarakatan
Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan Ham RI
Sulawesi Selatan

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINEJRA	TARGET
1.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemasyarakatan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan pemasyarakatan	90%
		Menurunnya Residivis	1%
2.	Meningkatnya Pelayanan Informasi dan Kerjasama Pemasyarakatan di Wilayah Sesuai Standar	Persentase Layanan Informasi dan Kerja sama sesuai standar	100%
		Persentasedata Pemasyarakatan di SDP sesuai standar	90%
3.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan di Wilayah sesuai standar	Persentase Narapidana/Tahanan yang mendapatkan pelayanan kebutuhan dasar dan kesehatan Lingkungan sesuai standar	90%
		Persentase Narapidana/Tahanan yang mendapatkan pelayanan perawatan kesehatan dasar, lanjutan dan penyuluhan kesehatan sesuai standar	90%
		Persentase Narapidana/Tahanan yang mendapatkan Pelayanan Perawatan Kesehatan Khusus dan Rehabilitasi sesuai standar	90%
4.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	Persentase Tahanan yang mendapatkan pelayanan administrasi tahanan, bantuan hukum dan bimbingan kegiatan sesuai standar	90%
5.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase Pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	90%
		Persentase pencegahan gangguan keamanan dan pemeliharaan keamanan sesuai standar	90%
		Persentase gangguan keamanan yang ditindak dan ditanggulangi sesuai standar	90%
6.	Layanan Dukungan Manajemen	Jumlah Layanan internal perkantoran	1 Layanan



Tabel 7
Alokasi Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	Rp. 6.970.084.000
	JUMLAH	Rp. 6.970.084.000

Tahun Anggaran 2020 Satuan Kerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene mengelola anggaran sesuai DIPA Nomor : DIPA-013.05.2.407097/2020 Tanggal 12 Nopember 2019 sebesar Rp. 6.970.084.000 dan telah dilakukan revisi menjadi Rp. 6.567.134.000 dengan realisasi sebesar Rp.6.547.276.694 atau sebesar 99,70% yang terdiri dari :

- a. Belanja Pegawai Rp. 3.420.411.000 Realisasi sebesar Rp. 3.409.414.073 atau sebesar 99,68%
- b. Belanja Barang Rp. 3.146.723.000 Realisasi sebesar Rp. 3.137.862.621 atau sebesar 99,72%
- c. Belanja Modal Rp. 0



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Capaian Kinerja dan Sasaran Strategis

Kinerja (*Performance*) gambaran mengenai hasil kerja yang dicapai suatu organisasi dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis yang tertuang dalam perencanaan strategi suatu organisasi. Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau hasil kerja seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Kriteria keberhasilan organisasi dapat dilihat dari hasil-hasil fungsi pekerjaan, periode waktu tertentu, dan tujuan atau target organisasi.

Pengukuran kinerja merupakan suatu alat manajemen yang digunakan unit pelaksana tugas untuk mencatat dan menilai pencapaian pelaksanaan kegiatan berdasarkan tujuan dan sasaran strategis yang telah ditentukan. Untuk itu dibutuhkan adanya indikator kinerja yang jelas untuk menilai kemajuan yang telah dicapai suatu organisasi dalam kurun waktu tertentu.

Pengukuran capaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Tahun 2020, dilakukan dengan membandingkan penyelesaian tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam periode kurun waktu 1 (Satu) tahun dengan realisasi anggaran berdasarkan indikator kinerja masing-masing sasaran kegiatan dalam penyerapan anggaran. Kapasitas suatu organisasi dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan dan alokasi anggaran yang digunakan dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam kurun waktu Tahun 2020 langkah dan kebijakan serta upaya telah dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas. Berbagai pencapaian telah berhasil direalisasikan dalam upaya peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Pemasyarakatan dan penggunaan sumber daya dalam lingkup Satuan Kerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene.



Tabel 8
Capaian Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINEJRA	TARGET	CAPAIAN
1.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemasyarakatan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan pemasyarakatan	90%	100%
		Menurunnya Residivis	1%	100%
2.	Meningkatnya Pelayanan Informasi dan Kerjasama Pemasyarakatan di Wilayah Sesuai Standar	Persentase Layanan Informasi dan Kerja sama sesuai standar	100%	100%
		Persentase data Pemasyarakatan di SDP sesuai standar	90%	100%
3.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan di Wilayah sesuai standar	Persentase Narapidana/Tahanan yang mendapatkan pelayanan kebutuhan dasar dan kesehatan Lingkungan sesuai standar	90%	100%
		Persentase Narapidana/Tahanan yang mendapatkan pelayanan perawatan kesehatan dasar, lanjutan dan penyuluhan kesehatan sesuai standar	90%	100%
		Persentase Narapidana/Tahanan yang mendapatkan Pelayanan Perawatan Kesehatan Khusus dan Rehabilitasi sesuai standar	90%	100%
4.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	Persentase Tahanan yang mendapatkan pelayanan administrasi tahanan, bantuan hukum dan bimbingan kegiatan sesuai standar	90%	100%
5.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase Pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	90%	100%
		Persentase pencegahan gangguan keamanan dan pemeliharaan keamanan sesuai standar	90%	100%
		Persentase gangguan keamanan yang ditindak dan ditanggulangi sesuai standar	90%	100%
6.	Layanan Dukungan Manajemen	Jumlah Layanan internal perkantoran	1 Layanan	100%



1. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemasyarakatan

Analisa capaian kinerja Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan atas Penyelenggaraan Pemasyarakatan terdiri dari sumber daya manusia, sarana prasarana, sistem, mekanisme dan prosedur yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pemasyarakatan pada bidang pelayanan tahanan yang menjadi tanggung jawab UPT Pemasyarakatan.

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dengan kapasitas penghuni 128 orang sering dengan berjalannya waktu telah mengalami over kapasitas 100% lebih seperti data tabel dibawah ini:

Tabel 9
Data Penghuni dan Kapasitas Hunian Periode Tahun 2016-2020

URAIAN	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
Tahanan Dewasa	70	95	53	61	74
Tahanan Anak	1	3	-	1	1
Narapidana Dewasa	112	161	245	272	251
Narapidana Anak	6	-	-	1	1
Jumlah	189	259	298	335	327
Selisih Penambahan Penghuni	51	70	39	37	-8
Kapasitas	128	128	128	128	128
Selisih Perambahan Kapasitas	61	131	170	207	199
Over Crowded	47%	102%	132%	161%	155%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun jumlah narapidana/ tahanan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene terus mengalami peningkatan yang signifikan, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan dari jumlah tahun sebelumnya, hal ini disebabkan adanya program pemerintah melalui kebijakan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia diengah pandemi covid 19 yang melanda dunia tidak terkecuali Indonesia yaitu program asimilasi rumah bagi narapidana tindak pidana umum dan tindak pidana khusus dengan hukuman dibawah 5 tahun, namun hal tersebut tetap meimbulkan *over crowded* di dalam rutan.

Program kegiatan dalam mendukung tugas dan fungsi yang diselenggarakan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene telah menunjukkan hasil yang baik dengan meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan pemasyarakatan. Namun di sisi lain tingkat kejahatan berulang terhadap narapidana atau residivis masih sering terjadi, hal ini dimungkinkan karena tingkat kesenjangan sosial dan tidak adanya kesadaran mantan narapidana untuk memperbaiki pola dan tingkah lakunya. Proses pembinaan di dalam Rutan



tidak bisa menjamin sepenuhnya mantan pelaku kejahatan tidak mengulangi perbuatannya kembali. Kualitas penyelenggaraan pemasyarakatan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya hal ini dibuktikan dengan program kegiatan yang diselenggarakan dapat terlaksana dengan baik dan memberikan kepuasan kepada masyarakat.

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene sepanjang tahun 2020 tidak ada pemohon layanan informasi, hal tersebut dituangkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 10
Jumlah Pemohon Layanan Informasi

No.	Pemohon Layanan	Jumlah	
		Layanan Informasi	Self Service
1.	Narapidana	-	-
2.	Keluarga	-	-
3.	Masyarakat	-	-

2. Meningkatnya Pelayanan Informasi dan Kerjasama Pemasyarakatan di Wilayah Sesuai Standar

Pelayanan informasi dan kerjasama pemasyarakatan merupakan wadah untuk memberikan informasi seluas-luasnya kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Peran serta masyarakat ini dapat direalisasikan dengan cara membangun berbagai kerja sama, baik dengan instansi vertikal di daerah, pemerintah daerah, badan usaha, yayasan maupun perorangan, yang mampu memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pelaksanaan program pemasyarakatan. Program-program pemasyarakatan yang dapat melibatkan peran serta masyarakat dan pemangku kepentingan melalui kerja sama, antara lain :

Tabel 11
Data Kerja Sama

No.	Nama Perjanjian	Bidang Kerja Sama	Tempat Penandatanganan	Jangka Waktu Kerja Sama	Unit Penanggung Jawab
1.	Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dengan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tentang Kerja	Kerja Sama dalam Penyelenggaraan Pembinaan Kemandirian	Lapangan Rutan Pangkajene	1 (Satu) Tahun	a. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan b. Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas



	Sama dalam Penyelenggaraan Pembinaan Kemandirian				IIB Pangkajene
2.	Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dengan Puskesmas Bungoro tentang Penyelenggaraan Pelaksanaan Kesehatan Olahraga dan Peningkatan Kesehatan dan Kebugaran di lingkungan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene	Penyelenggaraan Pelaksanaan Kesehatan Olahraga dan Peningkatan Kesehatan dan Kebugaran di lingkungan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene	Lapangan Rutan Pangkajene	1 (Satu) Tahun	a. Kepala Puskesmas Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan b. Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene
3.	Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tentang Pinjam Pakai Alat Perpustakaan	Pinjam Pakai Alat Perpustakaan	Lapangan Rutan Pangkajene	1 (Satu) Tahun	a. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pangkep b. Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene
4.	Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tentang Pinjam Pakai Alat Kesenian dan Pengembangan Ekonomi Kreatif	Pinjam Pakai Alat Kesenian Dan Pengembangan Ekonomi Kreatif	Lapangan Rutan Pangkajene	1 (Satu) Tahun	a. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan b. Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene
5.	Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dengan Balai	Pelatihan Kerja bagi Warga Binaan Rumah Tahanan Negara	Lapangan Rutan Pangkajene	1 (Satu) Tahun	a. Kepala Balai Latihan Kerja Kabupaten Pangkajene



	Latihan Kerja Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tentang Pelatihan Kerja bagi Warga Binaan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene	Kelas IIB Pangkajene			dan Kepulauan b. Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene
6.	Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene Dengan Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tentang Peliputan Berita pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene	Peliputan Berita pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene	Lapangan Rutan Pangkajene	1 (Satu) Tahun	a. Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan b. Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene
7.	Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dengan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tentang Pinjam Pakai dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga	Pinjam Pakai dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga	Lapangan Rutan Pangkajene	1 (Satu) Tahun	a. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan b. Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene

Pelibatan peran serta masyarakat dalam implementasi program pemasyarakatan menjadi salah satu fokus dalam mensukseskan kegiatan perawatan tahanan dan pembinaan narapidana. Kerja sama Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dengan melaksanakan Memorandum *Of Understanding* (MOU) dengan melibatkan berbagai instansi vertikal di daerah dan pemerintah daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang mempunyai komitmen dan kepedulian terhadap pelaksanaan perlakuan warga binaan pemasyarakatan.

Kebutuhan informasi masyarakat dari waktu ke waktu menunjukkan trend peningkatan, hal ini disambut baik oleh Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene



dengan menyajikan dan mengupdate data informasi narapidana/ tahanan, pemberian remisi, dan integrasi melalui Sistem Database Pemasyarakatan (SDP) dan menyajikan informasi secara langsung kepada pengguna layanan.

3. Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan di Wilayah sesuai standar

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dalam menjalankan tugas dan fungsinya yang ditetapkan mengalami banyak tantangan yang harus dipecahkan dengan solusi terbaik yaitu dengan tidak adanya tenaga kesehatan yang bertugas yang sesuai dengan kualifikasi keilmuannya melainkan staf dengan tugas yang lain diperbantukan untuk menjalankan tugas dalam pelayanan kesehatan

Adapun data terkait dengan tenaga kesehatan, Penyakit dan lain-lain dituangkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 12
Data Jumlah Tenaga Kesehatan dan Status Ketenagakerjaan

No	Tenaga Kesehatan	2016		2017		2018		2019		2020	
		Paruh Waktu	Purna Waktu								
1.	Dokter Umum	-	-	1	-	1	-	1	-	1	-
2.	Dokter Gigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Perawat	-	-	2	-	2	-	2	-	2	-
4.	Psikolog	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Apoteker	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Bidan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Ahli Gizi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total				3		3		3		3	

Tabel diatas menunjukkan bahwa sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 tidak terdapat tenaga kesehatan yang bekerja purna waktu di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene sehingga hal tersebut diantisipasi untuk menjalankan tugas pelayanan perawatan kesehatan dilakukan dengan melaksanakan Memorandum Of Understanding (MOU) dengan pihak luar yaitu Puskesmas Bungoro, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan untuk membantu tugas melakukan pelayanan perawatan kesehatan yang ada di dalam Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene.

Dalam melaksanakan tugas pelayanan perawatan narapidana/ tahanan bagi warga binaan pemasyarakatan dilakukan dengan melaksanakan pendataan narapidana/ tahanan yang mengalami penyakit dan memberikan tindak lanjut atas permasalahan kesehatan yang dihadapi oleh warga binaan pemasyarakatan.



Tabel 13
Penyakit yang Diderita oleh Penghuni

No.	Jenis Penyakit	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Hepatitis	-	-	-	-	-
2.	IMS	-	-	-	-	-
3.	TBC	-	-	-	3	3
4.	HIV	-	-	-	2	-
5.	Jantung	-	-	-	-	-
6.	Kanker	-	-	-	-	-
7.	Pencernaan	-	-	-	-	4
8.	Ginjal	-	-	-	-	1
9.	Lain-Lain	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	5	8

Tabel diatas menunjukkan bahwa jenis penyakit yang ada di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene sepanjang tahun 2020, jumlah narapidana yang menderita penyakit TBC sebanyak 3 orang, penyakit pencernaan sebanyak 4 orang, dan penyakit ginjal sebanyak 1 orang. Sebagian besar penyakit tersebut diderita oleh narapidana/ tahanan sebelum masuk kedalam rutan. Sebagai upaya untuk mengurangi penyebaran penyakit dalam Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dengan melakukan penyuluhan kesehatan rutin tentang kesadaran pentingnya menjaga kesehatan serta menjaga kebersihan serta sirkulasi udara yang bersih dan sehat.

Tabel 14
Rekapitulasi Sebab Kematian Narapidana/ Tahanan

No	Sebab Kematian	2016		2017		2018		2019		2020	
		Napi	Tah								
1.	Hepatitis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	TBC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
3.	HIV/ AIDS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Pemafasan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pencernaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Ginjal	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
7.	Jantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Diabetes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Bunuh Diri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Lain-Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2020 1 orang narapidana dan 1 orang tahanan yang meninggal dunia di dalam Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene

Jumlah narapidana dan tahanan yang mengalami sakit, baik sebelum masuk maupun sementara menjalani proses hukum di dalam Rutan mendorong Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene berusaha untuk meningkatkan pelayanan kesehatan. Salah



satu langkah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan adalah dengan kerja sama dengan Puskesmas Bungoro, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Guna meningkatkan pelayanan kesehatan bagi para tahanan/ narapidana telah dilakukan upaya peningkatan kualitas/ mutu bahan makanan sesuai dengan variasi makan untuk 10 hari yang ditetapkan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

Tabel 15
Angka Rawat Inap

No.	Rawat	Narapidana	Tahanan
1.	Inap Dalam	-	-
2.	Inap Luar	5	2
3.	Rawat Jalan	18	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2020 sebanyak 5 orang narapidana dan 2 orang tahanan menjalani rawat inap di Rumah Sakit dan 18 orang narapidana menjalani rawat jalan.

Tabel 16
Data Penderita Penyakit Menular

No.	Jenis Penyakit	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	HIV/ Aids	-	-	-	2	-
2.	TBC	-	-	-	3	3
3.	Hepatitis	-	-	-	-	-
4.	Penyakit Kulit	-	-	-	-	-
5.	Penyakit Mata	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	5	3

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2020 narapidana/ tahanan yang menderita penyakit menular yaitu penyakit TBC sebanyak 3 orang. Hal ini menunjukkan adanya penurunan jumlah penyakit menular yang diderita narapidana/ tahanan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene.

Pelayanan perawatan kesehatan narapidana dan tahanan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene menjadi sebuah kebutuhan dan menjadi sebuah hal mutlak yang harus diselenggarakan dengan memaksimalkan kerja sama dengan instansi lain dengan memberikan pelayanan kesehatan bagi narapidana dan tahanan baik penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan secara rutin.

4. Meningkatkan Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar

Program kegiatan dan capaian yang dijalankan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dengan program reintegrasi sosial dengan tujuan untuk pembentukan norma-norma dan nilai-nilai baru untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Sehingga



ketika kembali ke masyarakat dapat diterima kembali dengan baik di lingkungannya. Program reintegrasi yang telah dilaksanakan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene sepanjang tahun 2020 dituangkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 17
Data Reintegrasi

No.	Jenis Integrasi	Jumlah
1.	PB/ CB	52 orang
2.	Asimilasi Rumah	191 orang
3.	CMK	Nihil
4.	CMB	Nihil

Data diatas menunjukkan bahwa program pemerintah melalui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia ditengah pandemi covid 19 yaitu program asimilasi rumah bagi narapidana yaitu tindak pidana umum dan tindak pidana khusus dengan tingkat hukuman dibawah 5 tahun menunjukkan jumlah narapidana yang mengikuti integrasi sepanjang tahun 2020 PB/ CB sebanyak 52 orang, Asimilasi Rumah sebanyak 191 orang, dan tidak terdapat narapidana yang mengikuti integrasi CMK dan CMB. Peningkatan jumlah reintegrasi di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene sepanjang tahun 2020 yang mengakibatkan pengurangan *over crowded* di dalam Rutan.

Adanya kebutuhan dan keingintahuan untuk mendapatkan bantuan hukum sebagai akses keadilan bagi orang miskin/ tahanan miskin, dengan menyediakan pos bantuan hukum masyarakat. Pos bantuan hukum masyarakat ini merupakan tempat layanan bantuan hukum litigasi dan nonlitigasi yang berada di dalam Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene. Namun hal tersebut belum berjalan dengan efektif terkait ketersediaan sumber daya yang terbatas.

Tabel 18
Data Tahanan yang Memperoleh Bimbingan dan Penyuluhan Hukum

No.	Tahun	Jumlah Tahanan	Jumlah Tahanan yang Memperoleh Bantuan Hukum
1.	2016	71	-
2.	2017	96	-
3.	2018	53	-
4.	2019	62	-
5.	2020	75	-

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2020 jumlah Tahanan yang berada di dalam Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene berjumlah 75 orang dan jumlah



tahanan yang memperoleh bantuan hukum sebanyak 0 Orang. Tidak adanya tahanan yang mengajukan bantuan hukum dan belum tersosialisasikannya dengan baik pos bantuan hukum yang ada di dalam Rutan.

Proses kegiatan pembinaan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene didukung dengan adanya program-program kegiatan yang dijalankan seperti pembinaan kepribadian dan pembinaan kemandirian yang mendukung agar warga binaan pemasyarakatan dalam menjalani masa pidananya dapat menunjukkan banyak perubahan dengan program-program yang dijalankan. Terlaksananya program pembinaan kepribadian pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dituangkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 19
Data Kegiatan Pembinaan Kepribadian

No.	Kegiatan	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan
1.	Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an	49 orang	Setiap hari jam 09.00 s/d 10.00
2.	Tadarrus Berjamaah	Seluruh tahanan dan narapidana	Setiap hari setelah shalat dhuhur
3.	Kelas Tahfidz dan Pengajian	18 orang	Setiap hari rabu
4.	Ceramah Rutin yang Dibawakan Dai Kantibmas	Seluruh tahanan dan narapidana yang beragama islam	Setiap hari senin minggu kedua
5.	Olahraga dan Senam Rutin	Seluruh tahanan dan narapidana	Setiap hari jum'at
6.	Upacara Kesadaran Berbangsa dan Bermegara	Seluruh tahanan dan narapidana	Setiap tanggal 17 setiap bulan
7.	Pemberantasan Buta Huruf Aksara	15 orang	3 kali seminggu

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene melaksanakan pembinaan kepribadian meliputi Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an, Tadarrus Berjamaah, Kelas Tahfidz dan Pengajian, Ceramah Rutin yang Dibawakan Dai Kantibmas, Olahraga dan Senam Rutin, Upacara Kesadaran Berbangsa dan Bermegara, Pemberantasan Buta Huruf Aksara. Pembinaan kepribadian diadakan dengan maksud untuk merubah watak dan mental dari narapidana agar menjadi pribadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

Pembinaan kemandirian untuk menciptakan narapidana yang mandiri dan bisa mengembangkan dirinya dengan minat dan bakat yang dimilikinya sebagai salah satu bentuk atau cara untuk menciptakan manusia lebih baik dengan kemampuan yang



dimilikinya dan ketika telah dinyatakan bebas bisa melanjutkan kehidupan dan penghidupannya menjadi lebih baik.

Tabel 20
Data Kegiatan Pembinaan Kemandirian

No.	Kegiatan	Jumlah Narapidana	Jumlah Hasil Produk/ Bulan
1.	Pengelasan	5 orang	5-7 buah (kursi, rak bunga, dan pegar)
2.	Kerajinan Tangan		
	- Tudung Saji	10 orang	10-15 buah
	- Keranjang Serba Guna	10 orang	10-15 buah
	- Papan Nama Marmer	5 orang	Sesuai pesanan
	- Kotak Tissue	15 orang	20-25 buah
	- Sapu Lidi	5 orang	20-25 buah
	- Pot Bunga	7 orang	7-10 buah
	- Tas	5 orang	5-7 buah
	- Miniatur-Miniatur	15 orang	15-20 buah

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene melaksanakan kegiatan pembinaan kemandirian meliputi kegiatan pengelasan dan kerajinan dengan tujuan agar supaya narapidana mempunyai keahlian atau kecakapan teknis yang berguna bagi dirinya yang dapat menjadi bekal setelah selesai menjalani masa pidananya. Pembinaan kemandirian di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dilaksanakan secara terprogram dan terencana sesuai dengan dukungan sarana dan prasarana dan anggaran serta kerja sama dengan pihak luar guna mengakomodasi warga binaan pemasyarakatan yang mempunyai minat dan bakat.

5. Meningkatkan Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar

Dalam rangka menciptakan suasana kehidupan yang aman dan damai di dalam lingkungan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene diperlukan adanya kerja sama dan solidaritas antar petugas pemasyarakatan. Rumah Tahanan merupakan tempat melakukan perawatan dan seiring berjalannya waktu juga menjalankan fungsi pembinaan. Akan tetapi disisi lain Rumah Tahanan memang tidak bisa memberikan suatu jaminan, bahwa warga binaan yang sudah dibina itu pasti mau mentaati peraturan dan tidak mau melakukan kejahatan lagi. Oleh karena itu perlu adanya komitmen yang kuat petugas pemasyarakatan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif. Hal ini telah direalisasikan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dengan pola kerja yang baik dengan tidak terdapatnya pengaduan yang sifatnya dapat merusak citra organisasi



melainkan keluhan yang ada terkait dengan sarana dan prasarana yang tersedia namun hal itu langsung ditanggapi dengan menyediakan sarana dan prasarana pendukung yang dapat memberikan kenyamanan dan keamanan.

Pemenuhan kebutuhan yang memadai bagi narapidana/ tahanan dapat mencegah terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene. Gangguan keamanan dan ketertiban menjadi perhatian khusus pada lapas dan rutan seluruh Indonesia tidak terkecuali Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene. Terjaminnya keamanan dan ketertiban menjadi syarat mutlak yang harus ditegakkan agar program kerja perawatan dan pembinaan terhadap warga binaan pemasyarakatan dapat terlaksana. Penggunaan alat komunikasi berupa *Handy Talky* (HT) yang memudahkan komunikasi antar petugas dan penggunaan senjata api sebagai sarana pendukung tugas untuk mencegah terjadinya permasalahan keamanan dan ketertiban. Sepanjang tahun 2020 gangguan keamanan dan ketertiban di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dituangkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 21
Data Gangguan Keamanan dan Ketertiban

Jenis Gangguan Kamtib	Jumlah				
	2016	2017	2018	2019	2020
Pelarian	-	-	-	-	-
Penyulundupan Narkoba	-	-	-	-	-
Perkelahian	-	-	-	-	-
Penganiayaan/ Kekerasan	-	-	-	-	-
Kerusuhan	1	-	-	-	-
Pemberontakan	-	-	-	-	-
Lain-Lain	-	-	-	-	-
Jumlah	1	-	-	-	-

Tabel diatas menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2020 tidak terdapat gangguan keamanan dan ketertiban di lingkungan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene. hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia yang berhasil dan berdaya guna dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, terencana, terpadu, dan bertanggung jawab sehingga menciptakan hasil yang efektif.

6. Layanan Dukungan Manajemen

Kegiatan manajemen merupakan layanan perkantoran yang diselenggarakan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene menciptakan layanan dukungan manajemen terhadap seluruh pegawai dan pemangku kepentingan untuk dapat mencapai sasaran kinerja yang telah ditentukan.



Peningkatan usaha layanan dukungan manajemen Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene telah dilakukan untuk mendorong kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi untuk mewujudkan tata kelola pelaksanaan program dan kegiatan yang efisien dan efektif. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene menegakkan kedisiplinan pegawai sehingga pegawai yang melanggar kode etik dalam melaksanakan tugasnya akan dijatuhi hukuman disiplin tergantung pada tingkat pelanggaran yang dilakukannya, sepanjang tahun 2020 pelanggaran kode etik petugas dituangkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 22
Data Pelanggaran Kode Etik Pegawai

Jenis Hukuman Disiplin	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
SK Hukuman Disiplin					
Hukuman Disiplin Ringan	-	-	-	-	-
Hukuman Disiplin Sedang	-	-	-	-	-
Hukuman Disiplin Berat	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-
Proses Hukuman Disiplin					
Hukuman Disiplin Ringan	-	-	-	-	-
Hukuman Disiplin Sedang	-	-	-	-	-
Hukuman Disiplin Berat	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pegawai Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene sepanjang tahun 2020 tidak terdapat pelanggaran kode etik pegawai, baik hukuman disiplin ringan, sedang, dan berat. Hal ini membuktikan komitmen seluruh jajaran pegawai Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene untuk bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku.

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene berusaha mewujudkan layanan terbaik kepada masyarakat dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai ditengah pandemi covid 19 dengan menciptakan inovasi-inovasi dalam memberikan dukungan layanan perkantoran sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Ketersediaan sarana dan prasarana Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi telah memaksimalkan fungsi sistem manajemen penghuni dan manajemen layanan kunjungan melalui sistem Data Base Pemasarakatan (SDP) untuk mendukung layanan informasi dan komunikasi. Penggunaan teknologi mempermudah pengadministrasian warga binaan pemsarakatan dan proses pemberian haknya juga dapat lebih cepat sebagai salah satu langkah yang dapat menunjukkan citra yang baik bagi masyarakat dalam pemberian pelayanan terbaik sehingga indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene meningkat.



Tabel 23
Data Pelaksanaan Sistem Data Base Pemasarakatan

No.	Komponen	Jumlah	Kondisi
1.	Sarana Kelengkapan (Pendukung)		
	a. Ruang Server	-	-
	b. Rack Server	-	-
	c. Meja dan Kursi Komputer	11	Baik
	d. Pemadam Kebakaran (APAR)	-	-
	e. Pendingin Ruangan/ AC	1	Baik
	f. CCTV	-	-
	g. Sidik Jari (Registrasi)	4	Baik
2.	Parangkil Kerja		
	a. Server	1	Baik
	b. Komputer	20	Baik
	c. Hub/ Switch	4	Baik
	d. Router Wifi	1	Baik
	e. Printer	7	Baik
	f. Scanner	7	Baik
	g. Scanner Sidik Jari	1	Baik
	h. Kamera	7	Baik
	i. UPS PC Client	16	Baik
	j. Headset	4	Baik
	k. Kiosk Touch Screen Digital	2	Baik

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan didukung dengan adanya sarana dan prasarana Sistem Database Pemasarakatan (SDP) yang memadai dengan dengan dukungan sumber daya manusia yang handal dan mampu menjalankan tugasnya dengan baik sehingga tercipte pelayanan sesuai dengan harapan masyarakat.

Realisasi Anggaran

Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan operasional penunjang pelaksanaan program dan kegiatan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene. Pengelolaan keuangan yang akuntabel merupakan output yang diharapkan. Pencapaian output kegiatan pengelolaan keuangan dibuktikan dengan realisasi anggaran yang menggambarkan



perbandingan antara anggaran yang tersedia dengan realisasinya yang menunjukkan hasil yang baik dan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang mengikat.

Tabel 24
Realisasi Anggaran

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI (Rp.)	SISA	REALISASI (%)
08	Program Pembinaan dan Penyelenggaraan PAS	6.567.134.000	6.547.276.694	19.857.266	99,70
5252	Penyelenggaraan Pemasyarakatan Wilayah	6.567.134.000	6.547.276.694	19.857.266	99,70
'001	LAYANAN TAHANAN	21.380.000	21.310.000	60.000	99,77
	Administrasi Tahanan	7.200.000	7.200.000	0	100
	Pembimbingan Kegiatan Tahanan	14.180.000	14.110.000	50.000	99,65
'005	LAYANAN PERAWATAN NARAPIDANA/ TAHANAN	2.609.313.000	2.608.266.798	1.046.202	99,96
	Dukungan Operasional Tugas Pokok dan Fungsi	2.472.680.000	2.472.133.798	548.202	99,98
	Kebutuhan Dasar	66.661.000	66.661.000	0	100
	Layanan Kesehatan	69.972.000	69.472.000	500.000	99,29
'012	LAYANAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN	7.050.000	7.050.000	0	100
	Penegakan Keamanan dan Ketertiban	3.000.000	3.000.000	0	100
	Pengawasan	4.050.000	4.050.000	0	100
'970	LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN SATKER	43.382.000	43.185.500	196.500	99,55
	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran	950.000	950.000	10.000	98,96
	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	3.760.000	3.670.000	90.000	97,61
	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	3.700.000	3.670.000	30.000	99,19
	Pengelolaan Kepegawaian	9.514.000	9.566.000	48.000	99,50
	Pelayanan Umum, Pelayanan rumah tangga dan Pertengkapan	25.348.000	25.329.500	18.500	99,93
'984	LAYANAN PERKANTORAN	3.886.029.000	3.867.464.438	18.564.564	99,52
	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	3.420.411.000	3.409.414.113	10.996.887	99,69
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	465.618.000	458.050.323	7.567.677	99,88
	Jumlah	6.567.134.000	6.547.276.734	19.857.266	99,70

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data sebagai berikut :

- Komponen Administrasi Tahanan dengan pagu Rp. 7.200.000, telah direalisasikan sebesar 100%. Hal ini dapat dicapai dengan terlaksananya kegiatan Administrasi Tahanan bagi warga binaan pemasyarakatan dengan maksimal



- b. Komponen Pembimbingan Kegiatan Tahanan dengan pagu Rp. 14.160.000, telah direalisasikan 99.65%. Hal ini dapat dicapai dengan terlaksananya kegiatan Pembimbingan Kegiatan Tahanan bagi Warga binaan masyarakat.
- c. Komponen Dukungan Operasional Tugas Pokok dan Fungsi dengan pagu Rp. 2.472.680.000, telah direalisasikan sebesar 99.98%. hal ini dapat dicapai dengan terlaksananya kegiatan dukungan operasional tugas pokok dan fungsi bagi warga binaan masyarakat melalui pengadaan bahan makanan bagi narapidana/ tahanan.
- d. Komponen Kebutuhan Dasar dengan pagu 66.681.000, telah direalisasikan 100%. hal ini dapat dicapai dengan terlaksananya kegiatan Kebutuhan Dasar dan Kesehatan Lingkungan.
- e. Komponen Layanan Kesehatan dengan pagu 69.972.000, telah direalisasikan 99.29%. hal ini dapat dicapai dengan terlaksananya kegiatan Layanan Kesehatan kepada Warga Binaan Masyarakat.
- f. Komponen Penegakan Keamanan dan ketertiban dengan Pagu 3.000.000 telah direalisasikan 100%. Hal ini dicapai dengan rutinnya diadakan penggeledahan kamar hunian.
- g. Komponen Pengawasan dengan pagu 4.050.000 telah direalisasikan 100%. Hal ini dicapai dengan dilaksanakannya kegiatan pengawasan dan pemindahan Warga Binaan Masyarakat.
- h. Komponen Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran dengan pagu 980.000 telah direalisasikan sebesar 98.96%. Hal ini dicapai dengan dilaksanakannya kegiatan penyusunan RKA-K/L satuan kerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene TA.2021.
- i. Komponen Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi dengan pagu 3.760.000 telah direalisasikan sebesar 97.61%. Hal ini dicapai dengan dilaksanakannya kegiatan pemantauan dan evaluasi kinerja satuan kerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene.
- j. Komponen Pengelolaan dan Perbendaharaan dengan pagu 3.700.000 telah direalisasikan sebesar 99.19%. Hal ini dicapai dengan dilaksanakannya kegiatan rekonsiliasi laporan keuangan dan kegiatan perbendaharaan pada satuan kerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene.
- k. Komponen Pengelolaan Kepegawaian dengan pagu 9.614.000 telah direalisasikan sebesar 99.50%. Hal ini dicapai dengan dilaksanakannya kegiatan administrasi dan pelaporan kepegawaian pada satuan kerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene.



- l. Komponen Pelayanan Umum Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan dengan pagu 25.348.000 telah direalisasikan sebesar 99.93%. Hal ini dicapai dengan dilaksanakannya kegiatan Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan secara maksimal pada satuan kerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene.
- m. Komponen Pembayaran Gaji dan Tunjangan dengan pagu 3.420.411.000 telah direalisasikan sebesar 99.89%. Hal ini dicapai dengan dilaksanakannya kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai pada satuan kerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene.
- n. Komponen Operasional dan Pemeliharaan kantor dengan pagu 465.518.000 telah direalisasikan sebesar 99.86%. Hal ini dicapai dengan dilaksanakannya kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Kantor pada satuan kerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene.



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Salah satu perwujudan kinerja instansi pemerintah dalam mempertanggung jawabkan kegiatan dan anggarannya, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene telah menyusun Laporan Kinerja pada tahun 2020. Laporan Kinerja ini menyajikan informasi mengenai capaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai wujud pertanggung jawaban publik.

Laporan kinerja ini disusun berdasarkan dokumen perencanaan kinerja dan dokumen perjanjian kinerja antara Kepala Divisi Pemasarakatan kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sulawesi Selatan dengan Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene serta mengacu kepada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Tahun 2020-2024 (Renstra PAS 2020-2024).

Secara umum pencapaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene sudah berjalan dengan maksimal baik dari segi finansial maupun non finansial dibuktikan dari total 12 indikator kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene, keseluruhan target indikator kinerja telah mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja tahun 2020. Hasil pencapaian seluruh indikator kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene tahun 2020 dari total pagu anggaran sebesar Rp. 6.970.084.000 dan telah dilakukan revisi menjadi Rp. 6.567.134.000 dengan realisasi sebesar Rp.6.547.276.694 atau sebesar 99,70%. Keberhasilan pencapaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene. Hal ini tidak terlepas dari peran serta seluruh elemen organisasi Direktorat Jenderal Pemasarakatan yang terlibat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, program strategis, dan partisipasi publik melalui berbagai kemitraan atau kerja sama dengan pihak lain.

Selama proses pencapaian hasil, berbagai kendala dan permasalahan seringkali timbul sebagai faktor penghambat. Secara umum permasalahan yang menjadi hambatan yang berpengaruh terhadap efisiensi dan efektifitas capaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan sumber daya manusia baik dari segi kuantitas dan kualitas dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
2. Masih kurangnya fasilitas sarana dan prasarana pendukung yang secara signifikan sangat menghambat proses pelaksanaan tugas.



3. Minimnya dukungan anggaran mencapai target program kegiatan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene.
4. Tingginya persentase *over crowded* di dalam Rutan.
5. Masih terdapatnya *overstaying* disebabkan oleh lambatnya penerimaan surat perpanjangan penahanan, putusan pengadilan, serta pelaksanaan eksekusi oleh Kejaksaan.
6. Masih adanya semangat ego sektoral dari masing-masing aparat penegak hukum.

B. Upaya Perbaikan

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan diatas guna meningkatkan kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene khususnya dalam pencapaian sasaran perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pemasyarakatan melalui bimbingan teknis, pelatihan, maupun diklat teknis pemasyarakatan.
2. Mengusulkan penyediaan sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan tugas.
3. Mengusulkan peningkatan alokasi anggaran pemasyarakatan dalam rangka memenuhi kebutuhan standar kegiatan-kegiatan teknis pemasyarakatan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pangkajene.
4. Meningkatkan kegiatan pembinaan dan menguatkan sistem pengawasan narapidana dan tahanan.
5. Meningkatkan kolaborasi dan kerja sama dengan aparat penegak hukum dan instansi lainnya.
6. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi diantara aparat penegak hukum.

Demikian laporan ini disampaikan sebagai bahan pertanggung jawaban untuk dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi dan penyusunan rencana kerja dan peningkatan kerja pada tahun yang akan datang.

Pangkajene, 02 Januari 2021



200012 1 001



LAMPIRAN



DOKUMENTASI PENGHARGAAN



PIAGAM PENGHARGAAN YANKOMAS



PIAGAM PENGHARGAAN WBK



LAMPIRAN INOVASI-INOVASI
RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB PANGKAJENE



Aksi Petugas Panahan Rutan Pangkajene
(SIGAP TANPAN)



Cerita Mingguan/ Bulanan Rutan
Pangkajene (CEMILAN TANPAN)



Sistem Informasi Digital Rutan (Si
INDTAN)





Alarm Jurnal Harian Rutan Pangkajene
(ARJUNA TANPAN)



Jum'at Pagi Senam Rutan Pangkajene
(JUMPA TANPAN)



SUARA SI TANPAN





VIDEO DOOR PHONE



Call Center Rutan Pangkajene
(TELEPON TANPAN)

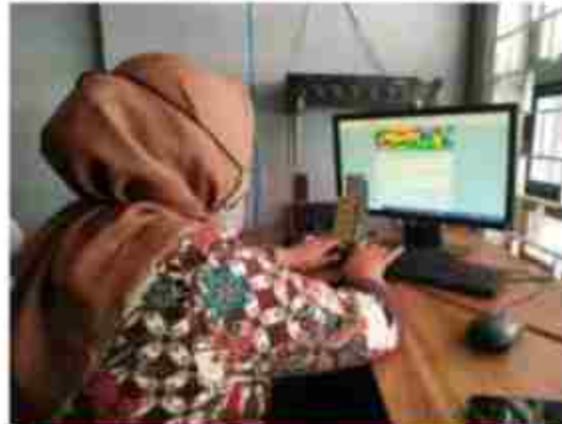


Kontrol Keliling Keamanan dan Kebersihan
Rutan Pangkajene (KULINER TANPAN)





Sistem Online Pangkajene
Kunjungan (SI OJEK)



Registrasi Obat Titipan Online
(ROTI ONLINE)



Layanan Kontrol Keliling Kesehatan
Rutan Pangkajene (LAKI TANPAN)





Jejak Ruang Imajinasi Rutan
Pangkajene (JERUJI TANPAN)



Petugas Pelayanan Jemput Bola
Rutan Pangkajene (GASPUL TANPAN)



KIOS K





SELF SERVICE



MARIKI MENGAJI TANPAN



WATTUNNA MA'BACA TANPAN

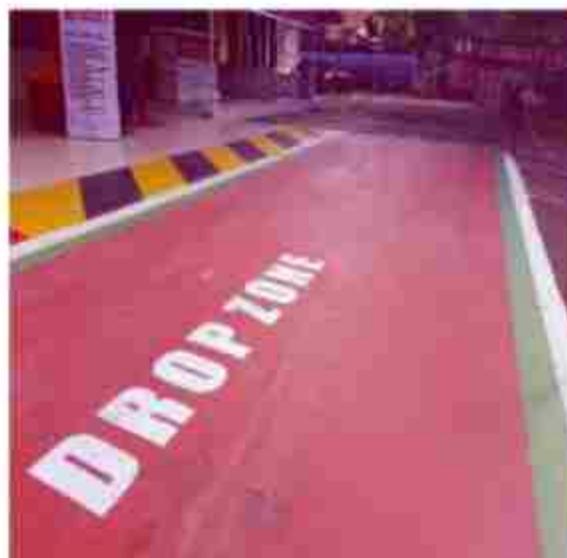




Aktivitas Berjemur bagi Tahanan dan Narapidana
Rutan Pangkajene (AMBO NAI TANPAN)



Sidang dan Pelimpahan Tahanan
Online (SI IPIN TANPAN)



DROP ZONE TANPAN





**Barber Shop Abang Napi Rutan
Pangkajene (BABANG TANPAN)**



**Assipanna Nonton Bareng Rutan
Pangkajene (ASNOBAR TANPAN)**



**Kebun Wisata Markisa Rutan
Pangkajene (YUK KE WISMA TANPAN)**





Tatap Muka Rutan
Pangkajene (TAMPAN)



Box Sterilisasi dan Wastafel Rutan
Pangkajene (BOS TANPAN)



Kunjungan Online Rutan Pangkajene
(SIRUNTU SIKKI TANPAN)



DOKUMENTASI PEMBINAAN KEPERIBADIAN





Pengajian Rutin



Pengajian Rutin



Senam Rutin Jumat Pagi





Olahraga Voli WBP



Upacara Kesadaran Berbangsa



Membaca di Perpustakaan





Penyuluhan



Lomba Balap Karung



DOKUMENTASI PEMBINAAN KEMANDIRIAN





Hasil Pembuatan Papan Nama Marmer



Pembuatan Kotak Tisu & Tatakan Bunga



Kotak Tisu





Kerajinan Tangan dari Lidi



Pembuatan Pot Bunga



Hasil Pembuatan Pot Bunga





